

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra khususnya novel, merupakan hasil rekaan dari pengarangnya. Maka novel sering disebut pula dengan sebutan cerita rekaan atau karya fiksi. Selanjutnya istilah *fiksi* menjadi sebutan bagi jenis (*genre*) sastra tertentu. Genre sastra yang tergolong fiksi selain novel, adalah cerita pendek atau cerpen, dan novelet.

Fiksi yang merupakan karya imajiner, menawarkan berbagai permasalahan tentang kehidupan manusia, seperti yang ditulis oleh Burhan Nurgiyantoro (1998:2) “Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan”.

Dalam mengungkapkan buah pikirannya berupa karya sastra atau karya fiksi tersebut tiap pengarang selalu memiliki ciri khas. Salah satu di antaranya adalah bagaimana masing-masing pengarang itu menggunakan atau memilih bahasa untuk mengungkapkan buah pikirannya dalam bentuk karya sastra atau karya fiksi tersebut. Kemampuan penulis dalam memilih kata atau bahasa yang tepat dalam karyanya, akan mampu menimbulkan imajinasi pembaca menjadi seperti yang diimajinasikan penulis, sebagaimana dikemukakan oleh Gorys Keraf (1986:87): “Ketepatan pilihan kata mem-persoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau

pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara” Dengan ketetapan dalam memilih kata atau bahasa tersebut, maka karya sastra itu akan memiliki suatu daya tarik yang akan merangsang pembacanya untuk membacanya dan berkeinginan untuk mengetahui bagaimana kelanjutan isi ceritanya. Dengan demikian, maka tujuan pengarang untuk mempengaruhi baik sikap maupun perasaan pembacanya akan tercapai melalui ketepatan pemakaian bahasa tersebut.

Salah satu dari banyak novel yang menarik dalam hal penggunaan bahasanya adalah novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Setelah membaca novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto penulis menemukan adanya penggunaan bahasa yang khas dan mudah dipahami oleh pembacanya, serta menjadi daya tarik tersendiri dari novel tersebut.

Dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto, bahasa yang digunakan cukup khas, tanpa mengurangi kephahaman pembaca dalam mengartikan dan menerima apa yang dimaksud oleh pengarangnya. Dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto banyak kata/istilah, frasa, bahkan kalimat bahasa Jawa. Pemakaian bahasa yang seperti itu memberi suasana khas yang menurut penulis memberi dukungan terhadap tema ceritanya. Hal itu mendorong penulis untuk meneliti pemakaian bahasa novel tersebut.

Dengan demikian, maka penggunaan bahasa dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto, akan menjadi objek penelitian penulis dalam skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pemakaian makna konotatif dan denotatif dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto?
2. Bagaimana gaya yang dipilih oleh pengarang dalam novel *Canting*?
3. Bagaimana pemakaian bahasa yang khas dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto?

C. Pembatasan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan bahasa dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Aspek yang diteliti adalah:

1. Pemakaian makna konotatif dan makna denotatif dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto.
2. Pilihan gaya pengarang dalam novel *Canting*.
3. Pemakaian bahasa yang khas dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengetahui penggunaan bahasa dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto, tentang:

1. pemakaian makna konotatif dan makna denotatif;
2. gaya yang dipilih pengarang;
3. pemakaian bahasa.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa yang khas dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian di bidang sastra, khususnya penelitian aspek bahasa dalam karya sastra.

F. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada istilah-istilah yang dipergunakan khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Beberapa istilah tersebut adalah:

1. Bahasa

Umum/formal : Sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Daryanto, 1998:61).

2. Novel

Umum/formal : Cerita roman

(Wojowasito, 1997:258).

Cerita yang panjang berjumlah ratusan halaman.

(Nurgiyantoro, 1998:10).

Khusus/operasional : Novel *Canting*

Salah satu karya Arswendo Atmowiloto.

(Gramedia, 1986).